

Penggunaan Aplikasi Digital Tes Pilihan Ganda Sebagai Alat Evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta

Adefarsa Kaila Azahya¹, Alya Shofi Hamida², Arlyya Rectifia Agnar Ghina Prastika³, An Nisa Jihan⁴, Ardiana Anis Widayat i⁵, Rara Intan Mutiara Fajrin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mambaul'ulum Surakarta, Jalan Sadewa No. 14, Serengan, Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57155, Indonesia

E-mail: adefarsakayla@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 16 Mei 2026

Kata Kunci

Evaluasi Pembelajaran, Pilihan Ganda, Aplikasi Digital. Learning Evaluation, Multiple Choice, Digital Application

Keywords

Learning Evaluation, Multiple Choice, Digital Application. Learning Evaluation, Multiple Choice, Digital Application



ABSTRACT

Penelitian ini ingin tahu bagaimana aplikasi digital membantu dalam menilai pembelajaran, khususnya saat Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Cara penelitiannya adalah dengan mewawancarai guru-guru untuk mendapatkan data. Data itu kemudian dianalisis langkah demi langkah untuk mendapatkan gambaran yang jelas. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi digital seperti Examora sangat membantu. Aplikasi ini membuat proses penilaian lebih cepat, lebih mudah, dan bisa menampilkan hasilnya secara otomatis. Ini memudahkan guru untuk tahu seberapa baik siswa memahami materi. Aplikasi ini juga membantu guru menghemat waktu dan mengurangi kesalahan saat mengoreksi jawaban. Namun, ada beberapa kelemahan. Misalnya, aplikasi ini lebih banyak menggunakan soal pilihan ganda, sehingga sulit untuk mengukur kemampuan siswa berpikir kritis. Ada juga kemungkinan siswa tidak jujur saat mengerjakan tes. Membuat soal di aplikasi ini juga membutuhkan waktu dan ketelitian lebih, terutama saat membuat pilihan jawaban yang baik. Siswa memiliki reaksi yang berbeda-beda terhadap penggunaan aplikasi ini, tergantung pada seberapa siap mereka belajar. Jadi, aplikasi digital sangat membantu dalam menilai pembelajaran, tetapi sebaiknya digunakan bersama dengan jenis penilaian lain, seperti soal esai, agar hasilnya lebih lengkap.

This study aims to investigate how digital applications assist in assessing student learning, particularly during mid-semester and end-of-year assessments. The research method involved interviewing teachers to collect data. The data was then analyzed step by step to obtain a clear picture. The results indicate that digital applications like Examora are highly beneficial. This app makes the assessment process faster, easier, and can display results automatically. This makes it easier for teachers to gauge how well students understand the material. The app also helps teachers save time and reduce errors when grading answers. However, there are some drawbacks. For instance, the app relies heavily on multiple-choice questions, making it difficult to measure students' critical thinking skills. There is also a possibility that students may cheat during tests. Creating questions in this app also requires more time and attention to detail, especially when crafting good answer choices. Students have varying reactions to the use of this app, depending on how prepared they are for learning. Therefore, digital apps are very helpful in assessing learning, but they should be used in conjunction with other types of assessments, such as essay questions, to ensure more comprehensive results.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Adefarsa Kaila Azahya et al (2026) Penggunaan Aplikasi Digital Tes Pilihan Ganda Sebagai Alat Evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat telah mengubah banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah aplikasi digital untuk evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting karena membantu mengukur kemampuan siswa dan menjadi dasar untuk keputusan pembelajaran selanjutnya. Penggunaan aplikasi digital dalam evaluasi pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Pertama, aplikasi digital dapat menghemat waktu dan memudahkan pengolahan data. Kedua, aplikasi digital dapat menampilkan hasil penilaian secara otomatis dan real-time. Hal ini sangat membantu guru dalam mengelola hasil belajar siswa dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, aplikasi digital juga dapat mengurangi penggunaan kertas dan meminimalkan kesalahan dalam proses koreksi (A'la et al., 2023).

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan aplikasi digital dalam evaluasi pembelajaran. Salah satu masalah yang sering muncul adalah keterbatasan dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Soal pilihan ganda yang sering digunakan dalam aplikasi digital cenderung lebih mudah dalam proses pengolahan, tapi kurang mampu menggali kemampuan analisis, evaluasi, dan kreativitas siswa secara mendalam. Selain itu, pelaksanaan penilaian berbasis digital juga berpotensi menimbulkan masalah terkait kejujuran siswa. Misalnya, ada peluang untuk bekerja sama atau mencari jawaban dari sumber lain selama tes berlangsung. Faktor kesiapan teknologi, baik dari sisi perangkat maupun jaringan internet, juga turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan evaluasi berbasis digital (Ashari et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah guru dalam melakukan penilaian. Namun, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa aplikasi digital belum sepenuhnya mampu menggantikan metode penilaian konvensional dalam mengukur aspek kognitif tingkat tinggi (Hasibuan, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengombinasikan berbagai bentuk penilaian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan valid.

Penggunaan aplikasi digital sebaiknya tidak hanya difokuskan pada kemudahan teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek kualitas instrumen penilaian yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi digital memberikan banyak manfaat dalam proses evaluasi pembelajaran. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut (Awang, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan aplikasi digital dalam pelaksanaan PTS dan PAT, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya dalam mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan aplikasi digital pilihan ganda sebagai alat evaluasinya adalah Madrasah Aliyah Jamsaren Surakarta. MA Jamsaren Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah ini berakar dari Pondok Pesantren Jamsaren yang didirikan pada abad ke-18 dan dikenal sebagai salah satu pesantren tertua di Kota Surakarta. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga ini mengalami berbagai transformasi dalam sistem pendidikannya, termasuk mengintegrasikan kurikulum formal dengan nilai-nilai keislaman serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, MA Jamsaren Surakarta mulai menerapkan penggunaan aplikasi digital berupa Examora dalam proses evaluasi pembelajaran, khususnya pada pelaksanaan PTS dan PAT.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam tentang cara aplikasi digital membantu menilai pembelajaran (DWI, 2024). Di satu satuan pendidikan, penelitian dilakukan pada kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Penelitian dilakukan selama semester genap tahun akademik 2025/2026. Subjek penelitian adalah guru yang menggunakan aplikasi digital untuk menilai kegiatan pembelajaran. Subjek dipilih secara purposive karena guru tersebut memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi digital untuk menilai kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi digital, kelebihan dan kekurangannya, dan bagaimana hal itu berdampak pada proses evaluasi pembelajaran.

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru sebagai informan utama (Pathak & Intratat, 2012). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman mereka, tantangan, dan pandangan guru tentang penggunaan aplikasi digital dalam pelaksanaan PTS dan PAT. Peneliti juga melakukan dokumentasi hasil penilaian dan tampilan aplikasi yang digunakan sebagai data pendukung. Penelitian menggunakan pedoman wawancara berdasarkan indikator penelitian. Indikator tersebut meliputi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, keakuratan hasil, dan masalah dengan menggunakan aplikasi digital. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metodologi analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Das, 2025).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik, yang berarti membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumentasi yang diperoleh, untuk memastikan bahwa datanya akurat (Maulana & Nurmalasari, 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan dapat diandalkan tentang penggunaan aplikasi digital dalam evaluasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi guna mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan proses pembelajaran (Laila et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, evaluasi harus memenuhi prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan siswa secara akurat. Oleh karena itu, pemilihan instrumen evaluasi menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses penilaian (Fitria et al., 2024).

Salah satu bentuk instrumen evaluasi yang paling umum digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda merupakan instrumen yang terdiri atas satu pokok soal (stem) dan beberapa alternatif jawaban (opsi), di mana hanya terdapat satu jawaban yang benar. Keunggulan utama dari bentuk soal ini adalah objektivitas yang tinggi serta kemudahan dalam proses koreksi. Selain itu, soal pilihan ganda memungkinkan cakupan materi yang lebih luas dalam satu kali pelaksanaan tes. Namun demikian, soal pilihan ganda juga memiliki keterbatasan, terutama dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, seperti kemampuan analisis dan evaluasi, karena cenderung berfokus pada aspek kognitif tingkat rendah hingga menengah (Haladyna, 2022).

MA Jamsaren Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sejarah panjang dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Madrasah ini berakar dari Pondok Pesantren Jamsaren yang didirikan pada abad ke-18 dan dikenal sebagai salah satu pesantren tertua di Kota Surakarta. Seiring dengan perkembangan zaman, MA Jamsaren terus mengalami pembaruan dalam sistem pendidikannya dengan mengintegrasikan kurikulum formal dan nilai-nilai keislaman. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, madrasah ini juga mulai memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk dalam proses evaluasi pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan soal pilihan ganda kini diintegrasikan dengan aplikasi digital dalam proses evaluasi pembelajaran. Di MA Jamsaren Surakarta, penerapan evaluasi berbasis digital dilakukan melalui penggunaan aplikasi Examora dalam kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Examora merupakan platform penilaian berbasis digital yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan ujian secara daring maupun berbasis komputer. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk menyusun soal, mengatur waktu ujian, serta melakukan koreksi secara otomatis. Selain itu, Examora juga menyediakan fitur analisis hasil yang dapat membantu guru dalam mengevaluasi tingkat pemahaman siswa secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Examora dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran memberikan berbagai kemudahan bagi guru. Proses koreksi yang dilakukan secara otomatis memungkinkan guru untuk memperoleh hasil penilaian dengan cepat dan akurat tanpa harus melakukan pemeriksaan secara manual. Hal ini sangat membantu dalam menghemat waktu dan tenaga, terutama ketika jumlah siswa yang dinilai cukup banyak. Selain itu, fitur rekapitulasi nilai yang tersedia dalam aplikasi juga memudahkan guru dalam mengelola data hasil belajar siswa serta melakukan analisis

terhadap pencapaian kompetensi. Dari sisi efisiensi, penggunaan aplikasi digital juga mampu mengurangi penggunaan kertas (paperless) sehingga lebih ekonomis dan ramah lingkungan. Data hasil penilaian tersimpan secara otomatis dalam sistem, sehingga lebih aman dan mudah diakses kembali apabila diperlukan (Ashari et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data akademik secara lebih efektif dan terstruktur.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam penerapan evaluasi berbasis digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan soal pilihan ganda dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, terdapat potensi ketidakjujuran siswa selama pelaksanaan tes berbasis digital, terutama jika dilakukan secara daring tanpa pengawasan yang ketat. Hal ini dapat memengaruhi validitas hasil penilaian. Kendala lain yang dihadapi meliputi faktor teknis, seperti keterbatasan perangkat yang dimiliki siswa serta ketidakstabilan jaringan internet. Permasalahan ini dapat menghambat kelancaran pelaksanaan ujian dan berpotensi menimbulkan ketidakadilan. Selain itu, guru juga perlu lebih teliti dalam menyusun soal pilihan ganda agar tidak menimbulkan ambiguitas dalam jawaban.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi berbasis digital dengan instrumen pilihan ganda, seperti yang diterapkan melalui Examora di MA Jamsaren Surakarta, memiliki keunggulan dalam hal efisiensi, objektivitas, dan kemudahan pengolahan data. Namun demikian, keterbatasan dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi serta adanya kendala teknis menunjukkan bahwa metode ini belum sepenuhnya dapat menggantikan bentuk evaluasi lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kombinasi antara soal pilihan ganda dengan bentuk penilaian lain, seperti soal esai atau penugasan, agar hasil evaluasi yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu mencerminkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran perlu diimbangi dengan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam evaluasi pembelajaran di Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) sangat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penilaian. Aplikasi digital memiliki banyak keuntungan, terutama dalam hal mempercepat proses koreksi, mempermudah pengelolaan data nilai, dan menyajikan hasil secara otomatis dan real-time, sehingga membantu guru menganalisis hasil belajar siswa. Namun demikian, aplikasi digital juga memiliki kelemahan, terutama dalam hal mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena soal pilihan ganda lebih banyak digunakan dan tes berbasis daring mungkin tidak jujur. Selain itu, hambatan teknis seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet mengganggu proses evaluasi. Oleh karena itu, agar hasil penilaian menjadi lebih komprehensif dan valid, aplikasi digital untuk evaluasi pembelajaran harus digunakan bersama dengan metode penilaian lain, seperti soal esai atau penugasan. Menurut penelitian ini, pendidik harus memastikan instrumen penilaian berkualitas tinggi dan metode pelaksanaan evaluasi yang berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penelitian ini. Terutama, mereka berterima kasih kepada sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian. Mereka juga berterima kasih kepada guru yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas nasihat, petunjuk, dan saran yang sangat berharga yang mereka berikan selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

REFERENSI

- A'la, N. I., Bilqist, P. S. I., Anisa, T. N., & Aini, V. Z. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran tingkat sekolah dasar. *Al-DYAS*, 2(3), 604–611.
- Ashari, M. K., Athoillah, S., & Faizin, M. (2023). *MODEL E-ASES MEN BERBASIS APLIKASI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 6(2), 132–150.
- Awang, M. I. (2022). The digitalization of learning assessment. *Proceedings of International Conference on Multidisciplinary Research*, 4(1), 1–7.
- Das, M. (2025). Qualitative Methodology Techniques and Approaches of Business Research in the Digital Era: Perceptions and Way Forward. In *Evolving Designs, Applications, Technological Advances, and the Future of Qualitative Research* (pp. 261–292). IGI Global Scientific Publishing.
- DWI, F. E. (2024). PENGGUNAAN ALAT EVALUASI QUIZALIZE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. *JURNAL SASINDO SASTRA INDONESIA Ученые: State University of Medan*, 13(1), 333.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah evaluasi pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285–294.
- Haladyna, T. (2022). Creating multiple-choice items for testing student learning. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 9(Special Issue), 6–18.
- Hasibuan, S. M. (2023). Analysis of the Effectiveness of Using Technology in Evaluation of Mathematics Learning in the Digital Era. *EduMatika: Jurnal MIPA*, 3(2), 44–47.
- Laila, L., Nabila, A., & Widyanti, E. (2024). Konsep dasar evaluasi pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 252–262.
- Maulana, A. R., & Nurmalasari, N. (2025). Implementasi Manajemen Penilaian Pendidikan Berbasis Digital di MAS YPP Jamanis. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 4(1), 22–28.
- Pathak, A., & Intratat, C. (2012). Use of semi-structured interviews to investigate teacher perceptions of student collaboration. *Malaysian Journal of ELT Research*, 8(1), 1–10.